

BAB III

METODE STUDI KASUS

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik, yang meneliti tentang keseharian hidup seseorang atau subyek tertentu. Penelitian kualitatif mengumpulkan data yang berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna. Menurut (Prastowo, 2014) metode studi kasus adalah suatu metode studi yang eksploratif tentang keseluruhan personalitas dengan subyek penelitian berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Menurut (Rianse & Abdi, 2008) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan data dari metode studi kasus adalah sebagai berikut :

1. Motif-motif pribadi yang mendorong seseorang untuk memaparkan pikiran, perasaan dan kemauannya
2. Tingkat pengetahuan, pengertian, dan pandangan mengenai masalah pribadinya yang dituturkan
3. Ada tidaknya attitude/sikap yang salah dan prasangka-prasangka tertentu pada responden atau pelopor

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus karena untuk mengetahui tentang bagaimana gambaran pengetahuan Tn S tentang diet hipertensi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di rumah Tn S, alamat jalan Nakula Rt 6 Rw 3 Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang. Pengajuan judul telah diterima pada tanggal 18 Desember 2018. Penelitian dilakukan pada bulan Februari tepatnya pada tanggal 13 Februari 2019 dengan waktu \pm 45 menit.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah Tn S, alamat jalan Nakula Et 6 Rw 3 Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Februari 2019 dengan obyek penelitian Tn S, Ny Pdan Nn N. Wawancara dilakukan pada pukul 10.30 di ruang tamu. Rumah Tn S memiliki 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 2 kamar tidur, 1 dapur dan 1 kamar mandi. Sarana dan prasarana yang dimiliki keluarga Tn S adalah tempat tidur, alat memasak, alat bersih-bersih rumah, televisi, lemari pakaian, handphone. Lantai rumah Tn S beralaskan karpet tapi tampak bersih.

3.4 Subyek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengambilan data dengan berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya seseorang yang dianggap paling tahu situasi dan kondisi partisipan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan 3 partisipan, yakni sebagai berikut penjelasannya

- a. Tn S partisipan 1 yakni pasien
- b. Ny P partisipan 2 yakni istri pasien
- c. Nn N partisipan 3 yakni anak pasien

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan perekaman secara terstruktur mengenai masalah yang sedang dijadikan obyek penelitian. Dengan observasi peneliti bisa memperoleh data sebanyak-banyaknya tentang kehidupan sosial pasien yang sulit untuk digali dengan metode lain (Mania, 2008).

b. Wawancara

Menurut (Rianse & Abdi, 2008) wawancara merupakan aktivitas memperoleh data (keterangan, pendapat) dengan menggunakan tanya jawab secara lisan pada setiap partisipan. Menurut (Sugiyono, 2015) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan pada partisipan yakni :

1. Pertanyaan sebisa mungkin berkaitan dengan pengalaman pasien / partisipan
2. Pertanyaan berhubungan dengan pendapat
3. Pertanyaan berdasarkan perasaan partisipan
4. Pertanyaan berdasarkan pengetahuan
5. Pertanyaan berdasarkan dengan indera
6. Pertanyaan berdasarkan latar belakang/demografi partisipan

Dalam penelitian ini daftar pertanyaan yang perlu ditanyakan ke pasien/partisipan adalah sebagai berikut :

- a) Apa yang anda ketahui tentang diet hipertensi?
- b) Menurut anda apa manfaat dari diet hipertensi?
- c) Jelaskan bagaimana awal mulanya anda terkena darah tinggi ?
- d) Apa yang anda rasakan ketika hipertensi kambuh ?
- e) Makanan / minuman apa yang anda konsumsi sehingga menyebabkan hipertensi anda kambuh?
- f) Jenis makanan / minuman apa saja yang anda konsumsi setiap hari?
- g) Apa yang anda ketahui tentang makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi penderita hipertensi?
- h) Usaha apa yang anda lakukan untuk mengontrol hipertensi?

- i) Apakah selama sakit keluarga membatasi makanan yang anda konsumsi? Seperti makanan yang tidak boleh dikonsumsi penderita hipertensi?
- j) Bagaimana perasaan anda ketika ada pembatasan makanan bagi penderita hipertensi?
- k) Bagaimana respon anda ketika menginginkan makanan tertentu tapi dilarang?

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triangulasi Sumber)

Menurut (Sugiyono, 2015) triangulasi merupakan cara pengumpulan data yang bersifat mengumpulkan berbagai cara pengumpulan data dan sumber yang telah ada untuk menguji reabilitas data. Teknik triangulasi menggunakan cara pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam penelitian kualitatif peneliti bukan sekedar mencari kebenaran tapi lebih kepada pemahaman partisipan terhadap lingkungan sekitar.

3.7 Metode Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2015) analisa data merupakan langkah memperoleh dan merangkai secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain agar lebih mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan menyusun data, menjelaskannya kedalam unit-unit, melakukan kombinasi data, merangkai menjadi suatu pola, menentukan hal yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.8 Etika Penelitian

a. Informed consent

Informed concent merupakan persetujuan atau izin oleh pasien atau keluarga mengenai tindakan yang akan dilakukan tenaga kesehatan dengan disertai penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan. Menurut (Kawi, Nurhayati, & Dahlan, 2017) informed consent dibagi menjadi dua klasifikasi yakni implied consent persetujuan ketika kondisi darurat atau emergency meskipun tanpa pernyataan tertulis. Dan expressed consent yaitu persetujuan tindakan medis yang diberikan secara eksplisit, baik secara lisan (oral) maupun tertulis (written).

b. Anonimity

Etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. Confidentiality

Masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan hasil.